

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji bagaimana pengaruh tingkat pendidikan, pertumbuhan ekonomi, upah minimum dan inflasi terhadap pengangguran terbuka pada 33 provinsi di Indonesia dari tahun 2010 hingga 2019. Data yang digunakan adalah data sekunder hasil publikasi dari Badan Pusat Statistik dan dianalisis menggunakan metode regresi data panel untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari setiap variabel bebas baik secara parsial maupun simultan dalam mempengaruhi pengangguran di Indonesia.

Berdasarkan hasil dari regresi data panel yang telah dilakukan, model terbaik pada penelitian ini adalah model FEM (Fix Effect Model) dimana menghasilkan estimasi secara simultan variabel pendidikan, pertumbuhan ekonomi, upah minimum, serta inflasi memiliki pengaruh signifikan kepada pengangguran terbuka di Indonesia pada periode 2010 hingga 2019. Hasil estimasi tersebut sesuai dengan hipotesis pada penelitian ini yang telah dibuat pada bab sebelumnya.

Secara parsial tingkat pendidikan yang digambarkan melalui rata-rata lama sekolah berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia pada periode 2010 sampai 2019 dengan nilai koefisien sebesar -0,961432. Hasil ini sama dengan hipotesis pada penelitian ini.

Laju pertumbuhan PDRB yang mencerminkan pertumbuhan ekonomi pada penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia pada tahun 2010-2019 dengan nilai koefisien sebesar 0.001427. Ini terjadi karena tingginya gap (kesenjangan) yang ada di 33 provinsi di Indonesia.

Pada penelitian ini upah minimum memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia pada periode 2010 sampai 2019 dan nilai koefisien sebesar -0,000601 yang berarti inflasi dan tingkat pengangguran terbuka berhubungan negatif.

Tingkat inflasi pada penelitian ini juga berpengaruh signifikan terhadap pengangguran di Indonesia pada periode 2010-2019 namun berhubungan positif. Dengan nilai koefisien sebesar 0,05335 yang berarti jika ada kenaikan 1 persen pada tingkat inflasi, maka tingkat pengangguran terbuka juga akan naik sebesar 0,05335 persen.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dari penelitian ini, maka saran yang diberikan sebagai penulis adalah sebagai berikut :

1. Dengan melihat tingginya pengaruh pendidikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia, pemerintah harus meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan dan juga mendorong semangat masyarakat untuk menyelesaikan pendidikan setinggi-tingginya dengan cara membuat lebih banyak program pendidikan yang lebih bermutu dan juga tepat sasaran.
2. Dalam menetapkan tingkat upah minimum di setiap provinsi di Indonesia, setiap kepala daerah harus mengkaji lebih dalam untuk menemukan nominal yang tepat agar saling menguntungkan antar pemilik perusahaan dan para karyawan. Karena jika upah terlalu rendah, para calon karyawan maupun karyawan akan sulit untuk memenuhi kebutuhan hidup.
3. Pemerintah harus selalu mewaspadaai inflasi agar dapat mengontrol pertumbuhannya. Pemerintah harus melakukan tindakan untuk menurunkan tingkat inflasi, seperti mendorong ekspor dan impor, serta langkah-langkah membangun infrastruktur yang tidak menghambat ekspansi atau pergerakan bisnis. Dengan demikian, antusiasme sektor industri akan meningkat dan, pada akhirnya, menciptakan lebih banyak lapangan kerja.
4. Dari hasil studi ini juga nampak bahwa pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran tergolong sangat rendah. Oleh karena itu pemerintah wajib mengeluarkan kebijakan pada pertumbuhan ekonomi yang bertujuan dapat mengatasi masalah pengangguran di Indonesia sehingga pengangguran dapat berkurang seiring tumbuhnya perekonomian.